

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Tulungagung

Letak geografis wilayah Kabupaten Tulungagung terletak diantara koordinat ($111^{\circ}43'$ - $112^{\circ}07'$) Bujur Timur, ($7^{\circ}51'$ - $8^{\circ}18'$) Lintang Selatan dengan titik nol derajat dari *Greenwich* Inggris. Luas wilayah $1.055,65 \text{ KM}^2$, kondisi topografi kemiringan kurang 40% dengan batas-batas administrasi Kabupaten sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Kediri
- Sebelah Timur : Kabupaten Blitar
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Trenggalek dan Ponorogo

Kabupaten Tulungagung terletak kurang lebih 154 km ke arah Barat Daya dari Kota Surabaya. Secara administrative Kabupaten Tulungagung dibagi menjadi 19 (sembilan belas) Kecamatan, 257 (dua ratus lima puluh tujuh) desa dan 14 (empat belas) Kelurahan.

Luas wilayah Kabupaten Tulungagung secara keseluruhan sebesar $1.055,65 \text{ Km}^2$ atau sebesar 105.565 Ha dengan kondisi topografi bervariasi, yang meliputi :

- Kawasan seluas $\pm 35.353,72 \text{ Ha}$ atau 33,49% dari wilayah Tulungagung berketinggian 0-100 meter diatas permukaan air laut

- Kawasan seluas \pm 58.926,38 Ha atau 55,82% dari wilayah Tulungagung berketinggian 100-500 meter diatas permukaan air laut
- Kawasan seluas \pm 8.096,84 Ha atau 7,67% dari wilayah Tulungagung berketinggian 500-1000 meter diatas permukaan air laut
- Kawasan seluas \pm 3.188,06 Ha atau 3,02% dari wilayah Tulungagung berketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan air laut

Kabupaten Tulungagung memiliki wilayah dataran rendah, sedang, dan tinggi dengan konfigurasi datar, perbukitan, dan pegunungan. Dataran rendah merupakan daerah dengan ketinggian dibawah 500m dari permukaan laut. Daerah ini hamper di semua wilayah Kabupaten Tulungagung kecuali Kecamatan Pagerwojo dan Kecamatan Sendang yang dataran rendahnya hanya 4 desa. Dataran sedang dengan ketinggian 500-700m dari permukaan laut meliputi Kecamatan Pagerwojo sebanyak 6 desa dan Kecamatan Sendang 5 desa. Dataran tinggi dengan ketinggian diatas 700m dari permukaan laut terdiri dari 1 desa Kecamatan Pagerwojo dan 2 desa di Kecamatan Sendang. Secara umum luasan yang merupakan dataran rendah berada di tengah kabupaten, sedangkan dataran tinggi dengan kondisi tanah bergelombang ataupun bukit / pegunungan berada di sebelah barat laut dan selatan.¹

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

a) Profil Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung

Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan lembaga pembantuan yang diberikan oleh pemerintah, untuk menyelenggarakan sebagian urusan

¹ Lakip (Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah) Kabupaten Tulungagung Tahun 2014

rumah tangga daerah dalam bidang perindustrian dan perdagangan, serta pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang perindustrian dan perdagangan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, beralamat di Jalan Ki Mangunsarkoro No.4 Beji – Tulungagung.

b) Visi dan Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung

Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang telah disepakati bersama dan ditetapkan sesuai dengan kondisi Kabupaten Tulungagung adalah :

“Motivator terwujudnya industri tangguh didukung masyarakat niaga yang mampu bersaing di pasar global”

Sedangkan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang diangkat dari visi Kabupaten Pemerintah Tulungagung pada tahun 2014-2018 adalah :

“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Tulungagung Melalui Peningkatan Sumberdaya Manusia Yang Profesional Berdasarkan Iman dan Taqwa”

Misi :

- 1) Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kreatifitas dalam usaha industri dan perdagangan terutama usaha kecil dan menengah berbasis pada sumber daya alam yang tersedia dan sumber daya manusia yang produktif dan inovatif

- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung Industri Kecil dan Menengah (IKM)
- 3) Mengembangkan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang ramah lingkungan
- 4) Memantapkan kemandirian masyarakat dalam usaha industri dan perdagangan semakin berorientasi pada pasar global
- 5) Menciptakan iklim usaha yang kondusif dan transparan
- 6) Menggerakkan peningkatan laju pertumbuhan

c) Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah

- 1) Mewujudkan struktur perekonomian daerah yang tangguh berlandaskan keunggulan kompetitif local terutama kontribusi dari pemanfaatan sumber daya alam secara lestari
- 2) Mendukung pengembangan industri kecil menengah agar dapat meningkatkan produktifitas yang berdaya saing
- 3) Mewujudkan dan mendorong pengelolaan lingkungan bagi Industri Kecil dan Menengah (IKM)
- 4) Meningkatkan daya saing daerah sehingga dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti, baik bagi pembangunan local, regional maupun nasional
- 5) Mewujudkan standarisasi produk
- 6) Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan perkapita penduduk dan penurunan angka pengangguran secara signifikan

d) Tugas dari Masing-masing Bidang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung

1) Bidang Industri

Mempunyai tugas :

- Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis di bidang industri
- Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang industri
- Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, evaluasi dan pelaporan dibidang industri
- Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

2) Bidang Sistem Informasi Perindustrian dan Perdagangan

Mempunyai tugas :

- Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis di bidang sistem informasi perindustrian dan perdagangan
- Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang sistem informasi perindustrian dan perdagangan
- Pelaksanaan bimbingan kebijakan teknis di bidang sistem informasi perindustrian dan perdagangan
- Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sistem informasi perindustrian dan perdagangan

- Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

3) Bidang Perdagangan

Mempunyai tugas :

- Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis di bidang perdagangan
- Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang perdagangan
- Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di bidang perdagangan
- Pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya
- Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

4) Bidang Pengelolaan Pasar

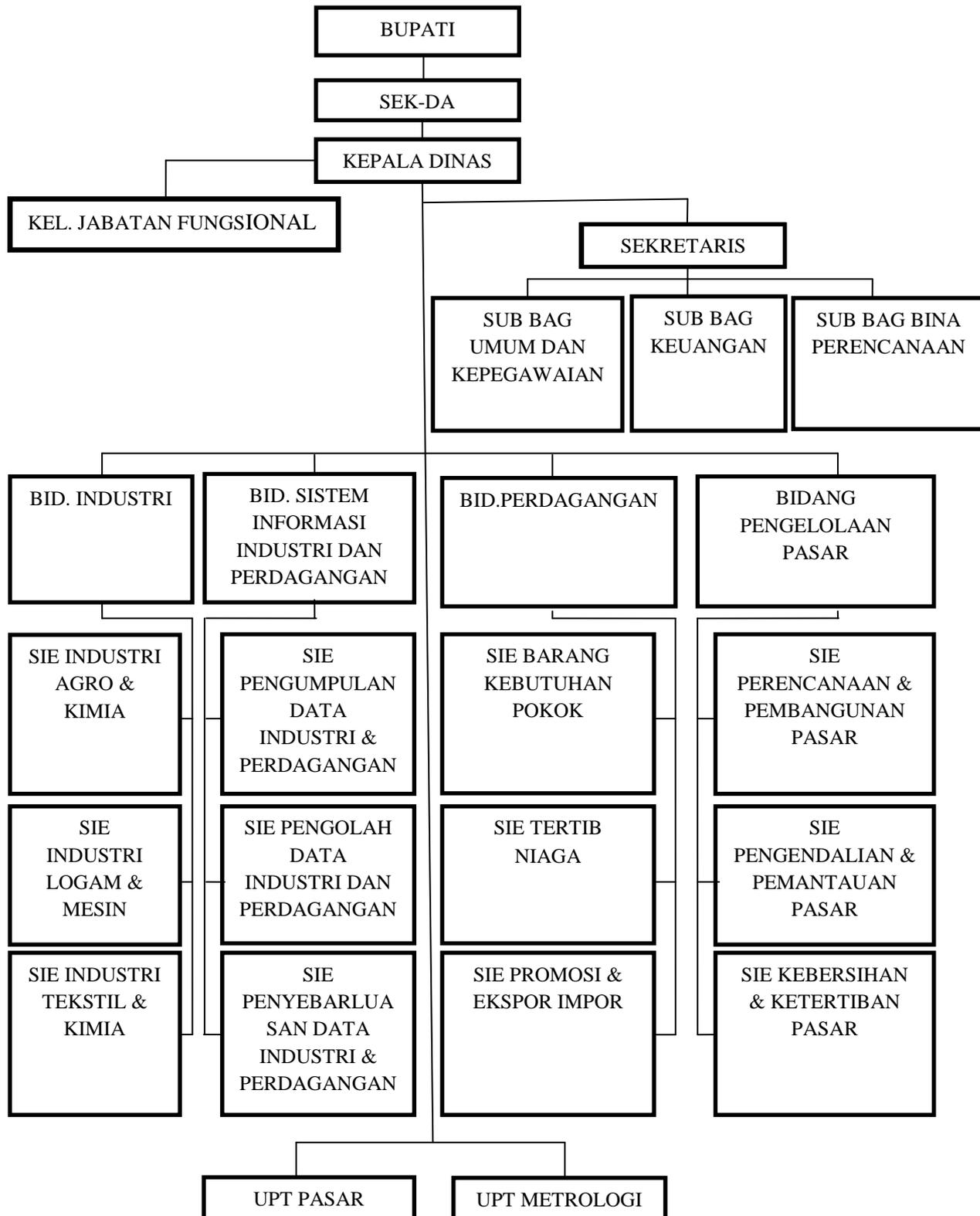
Mempunyai tugas :

- Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar

- Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar
- Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pengelolaan pasar
- Pelaksanaan pengelolaan pasar
- Pengkoordinasian perencanaan pembangunan pasar
- Pelaksanaan verifikasi Surat Izin Tempat Usaha (SITU) pedagang pasar rakyat dan pertokoan milik Pemerintah Daerah
- Pelaksanaan pengendalian, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan pasar
- Pengkoordinasian pembinaan UPTD Pasar
- Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan bidangnya
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

e) **Stuktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Keterangan :

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. Eko Sugiono, MM	Kepala Dinas
2	Sunarno, ST	Kepala Bidang Industri
3	Lilik Wijayati, SH. MH	Sekretaris
4	I Wayan Suastama, SE	Kepala Bidang Informasi Industri dan Perdagangan
5	Didik Sulaksono Putro, SE. MSI	Kepala Bidang Perdagangan
6	Nurweni Astuti, SH. MM	Kepala Bidang Pengelolaan Pasar
7	Hendra Susema, ST	KASI Industri Agro dan Kimia
8	Evi Misrofah, SP	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
9	M. Salman Huda, ST	KASI Industri Logam dan Mesin
10	Dra. Kusmala Dewi	KASI Industri Tekstil dan Aneka
11	Malik Afandi	Kasubbag Bagian Perencanaan
12	Agus Murdoko, ST	KASI Pengumpulan Data Industri dan Perdagangan
13	Drs. Gunawan	KASI Pengolah Data Industri dan Perdagangan
14	Nur Laili, S.TP	KASI Penyebarluasan Data Industri dan Perdagangan
15	Dra. Endah, MM	KASI Barang Kebutuhan Pokok dan Penting
16	Budianta	KASI Tertib Niaga
17	Imam Subagio	KASI Promosi dan Ekspor dan Import
18	Kusnanto S.Sos	KASI Perencanaan dan Pembangunan Pasar
19	Marita Kukuh Lestari, SE	Kasubbag Keuangan
20	Sonny Jatmiko, SH	KASI Pengendalian dan Pemantauan Pasar
21	Heru Prijanto, S.Sos	KASI Kebersihan dan Ketertiban Pasar

C. Paparan Data

1. Temuan Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal atau pengamatan awal. Observasi tersebut dilakukan pada waktu peneliti sedang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Bulan Januari 2017 kemarin, dan dilanjutkan Bulan Februari 2018 dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung dalam mengembangkan SDM pelaku kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing.

Dalam pertemuan ini peneliti mengawali tindakan dengan cara yang tidak terlalu rumit yakni melakukan perkenalan terlebih dahulu, memberikan penjelasan terkait dengan adanya pengembangan SDM pelaku kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing, selanjutnya pada observasi. Yang mana dalam penelitian ini, temuan penelitian yang di dapatkan :

a) Temuan tentang strategi pengembangan Sumber Daya Manusia pelaku kewirausahaan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung.

Didalam temuan ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung merupakan suatu lembaga pembantuan yang diberikan oleh pemerintah, untuk menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang perindustrian dan perdagangan. Disini Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai peran yang begitu penting.

Yang mana Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat meningkatkan penggunaan sumber daya manusia melalui pemberdayaan sektor industri.

Adanya sektor industri, dapat meningkatkan kemampuan penggunaan secara optimal sumber daya potensial menjadi ekonomi riil dalam jangka panjang yang dapat merombak struktur ekonomi. Sehingga dengan meningkatnya sumber daya manusia khususnya bagi para pelaku kewirausahaan, maka dapat meningkat pula struktur ekonomi masyarakat.

Adapun strategi yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan analisis SWOT dalam rangka mengembangkan SDM pelaku kewirausahaan, yaitu :

a. Dukungan anggaran

Membuat data yang valid untuk penerima bantuan baik dari pemerintah, baik itu bantuan berupa dana maupun berupa peralatan. Dengan tersedianya data yang valid, untuk kelompok sasaran penerima bantuan dan kelompok sasaran pembinaan IKM akan mempunyai dasar yang kuat ketika akan mengajukan rencana anggaran melalui APBD Tulungagung untuk kegiatan pembinaan IKM.

b. Kebijakan kepala daerah tentang pembinaan IKM

Dengan adanya kebijakan kepala daerah tentang pembinaan IKM, maka pelaku kewirausahaan dapat mengembangkan usahanya dengan baik. Sehingga pelaku usaha dapat melakukan distribusi penjualan barang dan jasa sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Sarana dan prasarana

Memberikan fasilitas yang lengkap bagi para pelaku IKM. Seperti halnya memberi fasilitas kepada pelaku IKM tentang adanya pameran-pameran. Yang mana hal ini sangat penting sekali untuk meningkatkan omset penjualan bagi IKM, baik pameran yang diadakan di pulau Jawa maupun pameran yang diadakan di luar pulau Jawa. Serta melakukan promosi investasi melalui media cetak dan elektronik agar mereka tidak ketinggalan zaman.

d. Bagan kerja sudah terstruktur dan tertata

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung selalu membuat bagan kerja yang sudah terstruktur. Sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas mereka masing-masing.

e. Perencanaan kerja yang matang dalam jangka panjang

Mengenai perencanaan kerja, mereka selalu melakukan koordinasi dengan provinsi secara terus menerus supaya memperoleh arus informasi, baik berupa regulasi maupun data yang dapat dengan mudah diterima oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan sehingga dapat dimanfaatkan sesuai peruntukannya.

2. Temuan tentang kendala yang dihadapi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia pelaku kewirausahaan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung.

Berbicara mengenai kendala yang dihadapi dalam pengembangan sumber daya manusia, kendala-kendala yang dihadapi Dinas Perindustrian

dan Perdagangan Tulungagung cukup banyak. Akan tetapi dengan adanya kendala tersebut tidak menjadi masalah bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk menyelesaikan tugasnya. Adapun kendala-kendala yang dihadapi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung dalam mengembangkan sumber daya manusia pelaku kewirausahaan antara lain :

- Tidak terbentunya sentra/kelompok usaha bersama bagi IKM dengan usaha sejenis. Sehingga mengakibatkan pemilik IKM cenderung mementingkan usaha mereka sendiri-sendiri.
- Kelompok IKM tidak mengusulkan pembinaan melalui proposal kegiatan, yang mana dapat mengakibatkan para Pembina IKM kesulitan untuk memberikan bantuan mengenai masyarakat yang benar-benar membutuhkan atau tidak.
- Jumlah IKM yang ada di wilayah Tulungagung menyebar cukup banyak, sedangkan jumlah tenaga fungsional yang mengatasi hal itu kurang. Sehingga mengakibatkan data IKM yang dimiliki dinas belum begitu update / masih kurang.
- Desain yang dihasilkan belum inovatif
- IKM yang baru memerlukan pembinaan manajemen dana desain

Meskipun ada berbagai kendala tersebut, seperti yang dijelaskan diatas bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung tidak tinggal diam dalam menjalani tugasnya. Untuk mengatasi hal itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan dapat mencari alternative strategi dengan

mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya.

3. Temuan tentang solusi untuk mengatasi kendala dalam pengembangan Sumber Daya Manusia pelaku kewirausahaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung.

Yang mana untuk saat ini SDM pada pelaku kewirausahaan sangat rendah. Rendahnya SDM tersebut dapat terlihat dari manajemen keuangan, pemasaran, maupun pencarian bahan produk dalam industri. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung pembangunan sektor industri secara intensif dan perdagangan yang kokoh diarahkan untuk menumbuh kembangkan industri dan perdagangan di Kabupaten Tulungagung guna dapat dimanfaatkan konsumen dalam menghadapi persaingan global.

Cara utama yang dilakukan yaitu melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan Sumber Daya Manusia, serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Selain itu, solusi lain yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut antara lain :

- Melakukan pembinaan dan pendataan IKM secara rutin merata dan berkala. Yang mana untuk saat ini, pembinaan dan pendataan IKM yang dilakukan setiap tahun hanya beberapa kali karena masih kurangnya tenaga fungsional
- Memberikan bantuan peralatan untuk alih teknologi agar masyarakat tidak ketinggalan teknologi masa kini

- Menguatkan kemitraan IKM dengan Dinas dalam pelaporan perkembangan usaha agar usahanya dapat selalu dipantau
- Penambahan tenaga fungsional, sehingga satu persatu IKM dapat dipantau dengan mudah

Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan industri dan menciptakan iklim usaha yang kondusif serta perlindungan. Dikatakan industri di Kabupaten Tulungagung meningkat, dapat dilihat dari beberapa data yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung. Yang mana pada tahun 2009-2012 jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) meningkat sebesar 0,18%, dan tenaga kerja yang terserap selama kurun waktu dari tahun 2009-2012 sebesar 0,49%, untuk lebih jelasnya sebagaimana dapat di lihat pada table berikut ini :

Tabel 4.2

Pertumbuhan Jumlah IKM di Tulungagung dan
Jumlah Tenaga Kerja yang diserap
Tahun 2009-2012

No.	Indikator	2009	2010	2011	2012	% rata-rata turun / naik
1	Pertumbuhan IKM	7.340	7.443	7.517	7.555	1,69
	Industri Besar	20	21	18	12	-11,25
	Industri Menengah	19	18	21	20	2,63
	Industri Kecil	7301	7.404	7.478	7.527	1,73
2	Penyerapan Tenaga Kerja	35.889	36.199	36.561	36.744	1,28

Sumber : Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2014-2018

Tabel 4.3

Perkembangan Ekspor Tahun 2009-2012

No.	Indikator	2009	2010	2011	2012	% rata-rata turun / naik
1	Pertumbuhan nilai ekspor	8,1 M	8,4 M	8,6 M	9,6 M	7,09
2	IKM eksportir	4	4	4	8	100

Sumber : Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2014-2018

D. Analisa Data

Mengenai paparan rendahnya kualitas SDM pada pelaku kewirausahaan tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung mempunyai peran penting dalam meningkatkan SDM masyarakat, guna mencapai SDM yang berkualitas khususnya bagi para pelaku IKM. Adanya hal tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung melakukan pencarian alternative strategi dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT).

Sacara garis besar, pengertian Sumber Daya Manusia (SDM), adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Dimana sumber daya manusia sangat diperhatikan karena mempunyai peranan yang sangat penting. Faktor yang menentukan apakah sumber daya dapat berfungsi dengan maksimal atau tidak adalah kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pengelolaan sumber daya manusia baik, maka kualitas sumber daya juga akan baik pula.

Adanya temuan penelitian tentang rendahnya SDM masyarakat yang mana dapat mengakibatkan IKM tidak bisa berkembang secara maksimal, baik

dilihat dari segi manajemen keuangan, pemasaran, maupun pencarian bahan produk, Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung melakukan pencarian alternative strategi dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) yang dimiliki Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

Dalam pencarian alternative tersebut, dapat juga disebut dengan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis di dalam manajemen perusahaan atau di dalam organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dimana analisis ini merupakan salah satu instrumen analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat.

Sehingga dengan adanya analisis yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung dapat diketahui bahwa industri-industri di Tulungagung ini dapat meningkat, yang mana untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada table berikut ini :

Tabel 4.4

Rekap Pendataan Industri

Tahun 2017

NO.	URAIAN	JUMLAH
1	Industri Besar	
	- Jumlah Unit Usaha	5 unit
	- Jumlah Tenaga Kerja	1.040 orang

	- Jumlah Nilai Investasi	Rp 99.433.465.000,.
	- Jumlah Nilai Produksi	Rp 119.659.578.000,.
2	Industri Kecil dan Menengah	
	- Jumlah Unit Usaha	4.574 unit
	- Jumlah Tenaga Kerja	39.949 orang
	- Jumlah Nilai Investasi	Rp 1.254.343.801.298,.
	- Jumlah Nilai Produksi	Rp 2.751.367.148.833,.
3	Sentra Industri Kecil Menengah	
	- Jumlah Sentra	189 sentra
	- Jumlah Unit Usaha	5.376 unit
	- Jumlah Tenaga Kerja	21.169 orang
	- Jumlah Nilai Investasi	Rp 37.037.714.000,.
	- Jumlah Nilai Produksi	Rp 961.634.801.000,.
4	Total Industri	
	- Jumlah Unit Usaha	9.928 unit
	- Jumlah Tenaga Kerja	123.276 orang
	- Jumlah Nilai Investasi	Rp 2.682.196.495.597,.
	- Jumlah Nilai Produksi	Rp 7.545.661.477.655,.

Sumber : Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2014-2018

Tabel 4.5
Ekspor Menurut Eksportir dan Jenis Komoditi
Kabupaten Tulungagung
Tahun 2017

No	Nama Perusahaan Ekspor	Komoditi	Volume (ton)	Nilai (Rp)	Negara Tujuan
1	PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera, Desa Tapan Kedungwaru	Newsprint Paper	10.977	98.327.000	Singapura
		Newsprint Paper	13.111	117.442.300	Singapura
2	UD. Watu Gunung Perkasa, Desa Pojok Campurdarat	Wastafel & Parquetry	24	150.000.000	Jerman
		Wastafel & Mosaic Marmer	24	160.000.000	Jerman
		Loose Mosaic	26	100.000.000	Dubai
3	UD. Trimulya Onix, Desa Gamping Campurdarat	Wastafel Marmer	76	502.703.760	India
		Wastafel Marmer	140	1.130.980.744	Perancis
		Wastafel Marmer	19	144.211.600	Rusia
		Mosaic Marmer	20	83.891.610	Norwegia
		Wastafel Marmer, Wastafel Batu Kali	68	270.219.853	Belgia
		Wastafel Batu Kali	83	346.580.000	Belanda
		Wastafel Marmer	18	82.421.121	Polandia
		Wastafel Marmer	25	143.997.146	Italia
		Wastafel Marmer, Wastafel Batu Kali	49	283.640.203	Swedia

		Wastafel Marmer	34	178.119.906	Inggris
4	UD. Gemmy Mulya Onix, Desa Gamping Campurdarat	Riverstone Sink, Marble Sink	37.1	250.000.000	Yunani
		Riverstone Sink, Pedestal, Riverstone Bathub	68.2	286.000.000	Taiwan
		Riverstone Sink, Marble Sink	17.2	130.000.000	Jerman
		Riverstone Sink	17.9	95.000.000	Korea
		Riverstone Sink	12.3	85.000.000	Kanada
5	UD. Abimanyu Stone, Desa Ngebong Pakel	Mosaik	294	3.323.351.771	Belgia
		Mosaik	57	711.106.545	Korea
		Mosaik	92	752.911.250	Hamburg
		Mosaik	0.633	6.302.500	Vietnam
		Mosaik	156	1.170.150.708	USA
		Mosaik	94	688.196.535	Perancis
6	UD. Petrified Wood Art Craft, Desa Waung Boyolangu	Wastafel, Meja	50	455.000.000	Kanada
		Wastafel, Meja	50	450.000.000	Inggris
		Wastafel, Meja	25	220.000.000	Rusia
		Wastafel, Meja	25	220.000.000	Belanda
		Meja kayu, Kursi kayu	20	310.000.000	Australia
7	UD. Batu Persada, Desa Campurdarat Campurdarat	Pebble, Mosaik, Stick, Slice	301,1	1.914.646.000	Jerman
8	UD. Batu Licin, Desa Gamping Campurdarat	Wastafel dan Pedestal	2	34.000.000	Perancis
		Wastafel dan Pedestal	3,5	37.440.000	Amerika Serikat
9	CV. Lestari Sadean International, Desa Aryojeding Rejotangan	Makanan dan minuman	612,5	3.377.521.800	Malaysia
10	CV. Nugroho Food,	Makanan Ringan	164,4	3.713.229.753	Malaysia

	Desa Tugu Rejotangan				
11	UD. Mutiara Onix, Desa Gamping Campurdarat	Wastafel	118	475.000.000	Amerika
		Wastafel	23	90.000.000	Rusia
JUMLAH			26.619	22.567.392.105	

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung 2007